

Saut: Orang Bermasalah Pimpin KPK Bakal Jadi Kucing Kurap

Reporter: **M Rosseno Aji**

Editor: **Juli Hantoro**

Kamis, 29 Agustus 2019 06:00 WIB



Wakil Ketua KPK Saut Situmorang di kantornya, Jakarta Selatan pada Rabu, 12 Juni 2019.

TEMPO/Andita Rahma

TEMPO.CO, Jakarta - Wakil Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi Saut Situmorang mengatakan calon pimpinan bermasalah tak bakal betah berada di [KPK](#). Dia mengibaratkan pimpinan itu cuma akan jadi kucing yang memiliki penyakit kurap.

"Katakanlah nanti kita dapat kucingnya tuh kucing kurap, memang tetap bisa tangkap tikus, tapi nanti kebanyakan garuknya daripada nangkap tikusnya," kata dia di kantornya, Jakarta, Rabu, 28 Agustus 2019.

Saut menuturkan aturan etik di KPK amat ketat. Dia mencontohkan pernah dikenai sanksi cuma gara-gara memakai batik lengan pendek ketika konferensi pers. Menurut Saut, lingkungan dengan kode etik yang keras bakal membuat capim bermasalah itu menjadi baik.

"Mau coba-coba? Masuk ke sini, paling kami sembuhkan kurapnya," kata dia.

Sebelumnya, sejumlah [capim KPK](#) yang lolos hingga 20 besar mendapatkan sorotan. Menurut catatan KPK, ada capim yang diduga pernah menerima gratifikasi, melakukan pelanggaran etik hingga mengintimidasi pegawai KPK.

Saut menuturkan pihaknya sudah menyerahkan data rekam jejak itu kepada panel. Namun, panel tetap saja meloloskan orang-orang tersebut. Saut mengatakan akan

mengirimkan surat kepada pansel. Isinya adalah undangan agar pansel melihat langsung bukti-bukti rekam jejak yang KPK miliki tentang capim bermasalah itu.

"Kami sudah mau bikin surat menawarkan mereka datang," kata dia.